

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak siswa meliputi kegiatan senyum salam sapa dan sopan santun, kegiatan halaqah, kegiatan shalat duha dan zuhur berjamaah. Dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap setahun sekali adalah kegiatan Perayaan Hari besar Islam (PHBI), seperti 1 muharram, maulid nabi, isra' mi'raj, tarhib Ramadan dan pesantren kilat.
2. Tujuan dilaksanakan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Islam Harapan Baru Kota Bekasi adalah membiasakan peserta didik dengan kebiasaan yang sesuai dengan syariat agama Islam, cinta akan kebaikan, menghidupkan Al-Qur'an di lingkungan sekolah dan masyarakat. Serta memiliki akhlak yang baik bagi dirinya dan lingkungan masyarakat, dan menunjukkan pribadi yang taat pengabdian kepada Allah Swt serta memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat.
3. Hasil implementasi kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Islam Harapan Baru Kota Bekasi dapat membentuk akhlakul karimah siswa. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan keagamaan. Terdapat pola perubahan perilaku lebih baik, sesuai dengan ajaran agama yang dituntunkan serta terbagun kesadaran yang kuat untuk bertingkah laku sesuai ajaran agama.

Pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan keagamaan yang diimplementasikan oleh SDIT Nurul Islam Harapan Baru Kota Bekasi secara garis besar telah mewujudkan hasil yang diinginkan sebagaimana yang diidealkan visi dan misi sekolah tersebut serta dihaapkan oleh pemerintah.

4. Faktor pendukung dalam implementasi program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa adalah adanya yang mengelola program keagamaan, peran pendidik yang sudah modern sehingga lebih leluasa dalam memberi arahan dalam pembentukan akhlak siswa, serta adanya penunjang program keagamaan. Adapun hambatan dalam mengimplementasikan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Islam Harapan Baru Kota Bekasi diantaranya: kurangnya kedisiplinan peserta didik, kurangnya motivasi peserta didik, dan kurangnya fasilitas yang belum memadai. Hambatan ini dapat dikurangi dengan cara mengabsensi setiap kegiatan keagamaan, memberikan reward maupun punishment, serta memberikan pembinaan atau evaluasi bagi guru.

## **B. Saran**

Adapun saran untuk implementasi program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki sarana dan prasarana yang mendukung dan mengoptimalkan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Islam Harapan Baru Kota Bekasi, contohnya perlu dipikirkan untuk membangun tempat wudhu siswa-siswi yang memadai sehingga tidak menyebabkan antrian yang panjang.

2. Kepala sekolah dan guru hendaknya bekerjasama untuk mendukung dan mengevaluasi setiap kegiatan keagamaan dan pembelajaran agar lebih maksimal lagi dalam upaya membentuk akhlak siswa.